

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sekilas Profil Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan

Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag) lahir dari kebutuhan untuk mengakomodasi urusan keagamaan dalam pemerintahan Indonesia yang baru merdeka. Gagasan pembentukannya pertama kali dicetuskan oleh Muhammad Yamin dalam sidang BPUPKI pada 11 Juli 1945, yang menekankan perlunya Kementerian khusus untuk menangani masalah agama, terutama agama Islam. Meskipun sempat menghadapi tantangan dan penolakan politik, terutama dalam sidang PPKI tanggal 19 Agustus 1945, pembentukan Kemenag akhirnya disetujui secara aklamasi dalam sidang KNIP pada 25-27 November 1945. Kemenag resmi berdiri pada 3 Januari 1946, dengan Haji Mohammad Rasjidi sebagai Menteri Agama pertama.¹

Pembentukan Kemenag merupakan langkah penting dalam memenuhi kebutuhan umat beragama dan memastikan hak-hak mereka diakui serta dilindungi oleh negara. Kemenag bertugas mengelola berbagai aspek keagamaan, seperti pernikahan, peradilan agama, dan pendidikan agama. Sejak saat itu, Kemenag terus berkembang dan beradaptasi dengan dinamika sosial dan politik di Indonesia, serta berperan penting dalam menjaga kepentingan umat beragama.²

Kementerian Agama kabupaten Pamekasan merupakan lembaga yang berada dibawah naungan oleh pusat dan kanwil kemenag kabupaten Pamekasan, kemenag Pamekasan tidak berada dibawah nauangan pemerintah daerah kabupaten Pamekasan, sehingga pengawasannya dilakukan oleh kemenag pusat. Kementerian Agama kabupaten Pamekasan mempunyai beberapa bidang dibawahnya diantara bidang penyelenggaraan

¹ Website resmi Kementrian agama kabuapeten pamekasan <https://kemenagpamekasan.com/halaman/detail/sejarah-kementerian-agama> di akses pada 12 desember 2024 pukul 20.00

²Ibid

haji dan umroh dan bidang manajemen zakat dan wakaf dalam hal ini kedua bidang tersebut berkaitan dengan pengelolaan dana abadi umat yang sedang peneliti lakukan.

Dana abadi umat adalah sisa dana operasional haji dan dana sumber lain yang tidak mengikat dan sumbernya halal yang dikelola oleh BPKH (badan pengelola keuangan haji) yang digunakan untuk program kemaslahatan. di Kementerian Agama kabupaten Pamekasan juga memiliki dana abadi umat yang dikenal dengan istilah dana kesejahteraan yang dikelola oleh manajemen zakat dan wakaf yang bekerjasama dengan Baznas Pamekasan.³

Bidang manajemen zakat dan wakaf bekerjasama dengan BAZNAS Pamekasan dengan membentuk lembaga Unit Pengumpulan Zakat dan wakaf (UPZ) Kementerian Agama kabupaten Pamekasan. Tujuan dibentuknya UPZ adalah untuk memaksimalkan program kemaslahatan dan menjadi wadah sebagai tempat pengumpulan zakat dan wakaf di kabupaten Pamekasan. salah satu bentuk kerjasama baznas dan upz Kemnterian Agama kabupaten Pamekasan adalah pembentukan kampung zakat sebagai ikhtiar untuk meningkatkan kemaslahatan masyarakat di kabupaten Pamekasan.⁴

2. Lokasi Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan

Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan berlokasi di Jl. Brawijaya Indah No.5, Rw. 01, Jungcangcang, Kec. Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69317. Dan kantor BAZNAS Kabupaten Pamekasan.

3. Struktur Organisasi Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan

Gambar 4.1



³ Hasil observasi di kemnetrian agama kabupaten pamekasan pada 20 Desemeber 2024

⁴ <http://www.kemenagpamekasan.com/giatkan-zakat-produktif-upz-kemenag-serahkan-5-ekor-kambing> di akses pada 20 desember 2024 pukul 11.34

Struktur organisasi Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan

B. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

Permasalahan yang akan dikaji dan dibahas merupakan permasalahan yang sesuai dengan fokus penelitian dilapangan baik melalui wawancara semi terstruktur , observasi non partisipan dan dokumentasi untuk mendukung penelitian ini , berikut akan diuraikan secara berurutan data penelitian berdasarkan pokok permasalahan yang ada, sebagai berikut :

1. Pengelolaan Dana Abadi Umat di Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan

Konsep pengelolaan Dana Abadi Umat (DAU), dikelola oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH), merupakan bagian penting dari keuangan haji Indonesia. Dana ini berasal dari pengembangan DAU itu sendiri, penghematan biaya operasional haji, dan sumbangan halal yang tidak mengikat. BPKH mengelola DAU secara profesional, transparan, dan akuntabel melalui investasi pada instrumen syariah dan proyek produktif. Keuntungannya disalurkan untuk program kemaslahatan umat di berbagai bidang, seperti sosial, keagamaan, kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan penanggulangan bencana. Seluruh pengelolaan diawasi, dilaporkan, dan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan, menjamin transparansi dan manfaat berkelanjutan bagi umat.

Dalam proses hal tersebut menggunakan konsep manajemen yang bernama POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Dimana di setiap program dalam peneglolannya harus melalui konsep tersebut agar programnya bisa terarah, terorganisir dan akhirnya bisa menjadikan evaluasi dari pelaksanaannya. Mekanisme pengelolaan dana ini melalui beberapa tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan. Dalam tahap perencanaan, BPKH menyusun Rencana Strategis dan Rencana Kerja Tahunan yang disahkan oleh Dewan Pengawas dan disampaikan kepada Presiden serta DPR.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pengelolaan Dana Haji dan Dana Abadi Umat merupakan bagian dari amanah besar yang menyangkut kepentingan keagamaan, sosial, dan kepercayaan publik. Kedua jenis dana ini dikelola oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) yang bertanggung

jawab langsung kepada Presiden melalui Dewan Pengawas. Perencanaan pengelolaan dana dilakukan dengan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, dan kesesuaian dengan syariat Islam. Sesuai dengan apa yang di jelaskan oleh bapak kepala kemnterian agama kabuapten pamekasan bapak mawardi, “Dana Haji bersumber dari setoran awal dan setoran lunas jemaah haji yang belum diberangkatkan, sedangkan Dana Abadi Umat merupakan dana abadi yang berasal dari hibah, wakaf, serta donasi umat Islam yang dikelola untuk kepentingan jangka panjang dan tidak boleh digunakan pokoknya.”⁵

Perencanaan pengelolaan Dana Haji bertujuan untuk menjamin keberangkatan jemaah secara berkelanjutan serta mendukung penyelenggaraan ibadah haji dengan biaya yang efisien dan subsidi hasil pengelolaan. Dalam praktiknya, BPKH melakukan analisis proyeksi jumlah jemaah dan tren biaya operasional haji setiap tahun. Informasi ini digunakan untuk merancang kebutuhan likuiditas dan menentukan porsi investasi pada instrumen keuangan syariah, seperti sukuk negara, deposito syariah, dan reksadana syariah.

BPKH mengadopsi pendekatan portofolio terdiversifikasi yang mempertimbangkan jangka waktu penggunaan dana, yaitu jangka pendek untuk likuiditas operasional dan jangka menengah-panjang untuk pengembangan nilai. Penempatan dana harus sesuai dengan prinsip syariah dan mempertimbangkan risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko ketidakpatuhan syariah, sehingga manajemen risiko menjadi aspek krusial dalam perencanaan lebih lanjut bapak kepala kementerianagama menjelaskan .

Sementara itu, perencanaan pengelolaan Dana Abadi Umat memiliki orientasi jangka panjang karena dana pokok tidak boleh digunakan sama sekali. Tujuan utamanya adalah menghasilkan manfaat berkelanjutan untuk keperluan umat Islam, terutama dalam bidang pendidikan, kesehatan, dakwah, dan pemberdayaan ekonomi umat. Dalam perencanaan, BPKH menetapkan kebijakan investasi jangka panjang pada instrumen yang tidak hanya aman dan syariah-compliant, tetapi juga mampu menghasilkan return yang stabil. Setiap hasil pengembangan dari Dana Abadi Umat dialokasikan untuk program-program kemaslahatan umat berdasarkan prioritas dan urgensi. Proses ini didasarkan pada perencanaan tahunan yang menetapkan target hasil pengembangan, sektor program yang akan didanai, serta ukuran dampak sosial yang diharapkan.⁶

⁵ Bapak Mawardi (Kepala kementerian Agama Kabupaten Pamekasan), wawancara langsung 5 Desember 2024 pukul 10.00 di kantorkemnterian agama kabupaten pamekasan

⁶ Bapak Mawardi (Kepala kementerian Agama Kabupaten Pamekasan), wawancara langsung 5 Desember 2024 pukul 10.00 di kantorkemnterian agama kabupaten pamekasan

Pengelolaan dana haji termasuk di dalamnya dana abadi umat di kelola oleh kemenag RI sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh Bapak Mawardi selaku Kepala Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan.

Berkenaan pengelolaan dana haji biasanya dilakukan oleh pusat, daerah tidak ikut campur namun disini hanya penerima pendaftaran pembatalan dan yang lainnya ,mengenai anggarannya biasanya pusat yang ngelola, selain itu kalau dana badi umat itu biasanya sistem pengajuan proposal dan juga diliat dari banyakya jmaahn haji di setiap daerah besaran dana yng dikelurakan.⁷

Menurut wawancara di atas menjelaskan bahwa Dana abadi umat tidak dikelola di kementerian agama kabupaten Pamekasan, hanya di kelola oleh pusat, Namun lebih lanjut bapak mawardi sapaan akrab dari kepala kemenag Pamekasan menjelaskan:

Pengelolaan DAU di Pamekasan dikelola oleh bidang manajemen zakat dan wakaf namun yang terelasi saat ini memng benar untuk peneglolaan adana abadi umat di Pamekasan memnag di bagi kepada bebrpa bidang, seprti aturan pusat yaitu pada bidang pendidikn, pesantren, kemasalahanan umat dan juga ada pada pembangunan kua dan gedung pendidikan bak.⁸

Dalam hal ini kemenag terlebih dahulu melakukan Identifikasi kebutuhan yang dibutuhkan dikabupaten Pamekasan untuk bisa mengajukan proposal bantuan penyaluran Dana badi umat, langkah pertama yang di ambil adalah melakukan sosialiasi kepada berbagai bidang dan mengurai permasalahan dan kebutuhan di setiap bidang sehingga akhirnya bisa di rumuskan apa saja yang akan di persiapkan dan diajukan untuk bisa memperoleh penyaluran dana abadi umat, sesuai dengan apa yang dikatakan oleh bapak kepala kemneterian agama kabupaten Pamekasan:

Sebelum melakukan pengajuan proposal bantuan ke pusat, kami terlebih dahulu melkukan identifikasi kebutuuh apa yang dibutuhkan di setiap bidang dibawah naungan kemenag, setelah itu kami uraikan satu satu apa yang dibutuhkan baru kemudian kami rumuskan apa saja yang bisa di ajukan kepada pusat yang bisa di realisaikan melalui penyaluran pemnafaatn dann abadi umat, karena kan tidak semua bidang bisa masuk ke penyaluran dana abadi umat , sesuai aturan pemerintah pusat hanya ada 6 komponen yang bisa masukdalam pemanfaatan dana badi umat.⁹

Selanjutnya dijelaskan bahwa di Kementerian Agama kabupaten Pamekasan hanya mengelolan mengenai proposal yang akan di ajukan kepada pusat untuk menerima hibah atau bantuan yang berasal dari dana abadi umat.

⁷ Bapak Mawardi (Kepala kementrian Agma Kabupaten Pamekasan), wawancara langsung 5 Desember 2024 pukul 10.00 di kantorkemneterian agama kabupaten pamekasan

⁸Bapak Mawardi , wawancara langsung 10 desember 2024 pukul 10.00di kantorkemneterian agama kabupaten pamekasan

⁹ Bapak Mawardi , wawancara langsung 10 desember 2024 pukul 10.30di kantorkemneterian agama kabupaten pamekasan

b. Pengorganisasian “*Organazing*”

Dalam proses pengorganisasian dana abadi umat kepala Kementerian Agama kabupaten Pamekasan yaitu bapak mawardi menjelaskan bahwa Kementerian agama mentugaskan beberapa bidang yang akan mengelola dana abadi umat sehingga program yang sudah di rencanakan tercapai

Di kemenag setelah melakukan perencanaan maka akan ditentukan divisi apa saja yang akan menanganai program kemasyarakatan tersebut dan bagaimana tugas dan tanggung jawabnya, kebetulan yang menjadi penanggung jawab adalah kepala kepala bidang yang masuk dalam perencanaan dan akan di komandani oleh kepala upz yang sekaligus menjadi kepala seksis bidang manajemen zakat dan wakaf.¹⁰

Selanjutnya kementerian agama akan memberikan tanggung jawab kepada beberapa seksi yang telah ditunjuk dan saat ini menggunakan sistem online sehingga semuanya akan terpusat dan dana yang akan di cairkan akan langsung diterima oleh pihak yang bersangkutan sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan : “Sistemnya sekarang langsung ke pusat biasanya kemenag hanya memberikan rekomendasi karena sekarang sudah serba online, untuk dana yang di terima di setiap bidang itu kemenag tidak mengetahui berapa karena biasanya langsung cair kepada penerima langsung tidak melewati kemenag”.¹¹

Pengelolaan dana abadi umat di Kementerian Agama kabupaten Pamekasan akan berkaitan dengan seksi penyelenggaraan haji dan umroh sehingga penulis melakukan wawancara dengan bapak Kasi penyelenggaraan haji dan umroh bapak Halim, “Kemenag daerah melayani , pendaftaran , pembatalan dan administrasi lainnya baik, kalo terkait keuangan semuanya akan tertuju ke pusat sehingga daerah tidak ikut campur mengenai keuangannya, hanya saja untuk planning awal biasanya kita mengajukan ke pusat berapa anggaran kebutuhannya.”¹²

¹⁰ Bapak Mawardi , wawancara langsung 10 desember 2024 pukul 10.30 di kantorkementerian agama kabupaten pamekasan

¹¹ Bapak halim (Kasi penyelenggaraan haji dan umroh Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan) , wawancara 6 desember 2024. pukul 12.00 di kantorkementerian agama kabupaten pamekasan

¹² Bapak halim , wawancara langsung 6 desember 2024, pukul 12.00 di kantorkementerian agama kabupaten pamekasan

Tugas pokok dari seski penyelenggaraan haji dan umroh Kementerian Agama kabupaten Pamekasan adalah melakukan pendataan pendaftaran, bimbingan dan juga pembatalan pemberangkatan saja \, untuk pengelolaan keuangannya berada di pusat yaitu pada BPKH dan BPIH. Bapak halim juga menambahkan penjelasan mengenai admintrasi dan peneglolaan dana haji di kementerian agama kabupaten Pamekasan:

Dana yang didapatkan dari pusat untuk planning itu tidak bersumber dari dana abadi umat , dana badi umat biasanya di lakukan untuk fasilitas jamaah haji, seperti sekarang biasanya digunakan untuk pembimbing jamaah haji dan juga penambahan fasilitas bagi jamaah haji pada 2 periode haji ini kemenag pusat menambah peugas haji dengan tagline “haji rmaha lansia bak” disitu juga bersumber dari dana abadi umat untuk melayani jamaah haji lansiadan membantunya agar ibadah haji lebih lancer dan aman, pengelolaanya semuanya tergantung pusat bak bahkan selskinya pun dari pusat di daerah tidak berwenang.¹³

Dana abadi umat bisa di cairkam melauai pengajuan proposal kepada 6 komponen seperti pendidikan , pesantren , kemasalahatan umat,kesehatan,pembangunan rumah ibadah dan juga tentunya pada pelayanan ibadah haji. Dalam bidang pelayan haji di jelaskan oleh bapak halim bahwa memperbaiki fasilitas yang ada dan juga penambahan petugas haji yang sudah dilakukan pada 2 periode haji ini yaitu haji ramah lansia. Selanjutnya kepala seksi PHU tersebut lebih lanjut menjelaskan:

Dana abadi umat yang cair ke daerah untuk sekarang itu digunakan untuk kemasalahatan seperti kalo di Pamekasan pembangunan gedung kua bantuan pendidikan di 2 mts di Pamekasan dan satu lagi program unggulanya yaitu pemberian bantuan kepada kampung zakat bak. Mengenai kampung zakat itu di kelola di bidang zakat dan wakaf yang kayknya juga bekerja sama dengan baznas bak.¹⁴

Di Kementerian Agama kabupaten Pamekasan mendapatkan bantuan dana abadi umat ini pada bidang pendidikan , pembangunan gedung KUA dan juga bidang kemasalahatan umat yang itu terealisasi dengan di bentuknya kampung zakat di desa nyalabu daja yang bekerja sama dengan baznas Pamekasan. Hal itu dijelaskan oleh Kepala bidang Zakat dan wakaf yaitu: “Benar di kemenag ada yang namanya upz yang mengelola keuangan zakat wakaf dan dana abadi sosial yang kalau di pusat biasanya di

¹³ Bapak halim , wawancara langsung 6 november 2024, pukul 12.00di kantorkemneterian agama kabupaten pamekasan

¹⁴ Bapak halim , wawancara langsung 10 Desember 2024, pukul 12.00di kantorkemneterian agama kabupaten pamekasan

namakan dengan dana abadi umat , disini di kelola oleh UPZ Kemenag yang bekerjasama dengan Baznas kabupaten secara langsung”.¹⁵

Menurut bapak wildan selaku kepala bidang zakat dan wakaf Kementerian Agama kabupaten Pamekasan yang juga menjadi ketua UPZ. Dimna UPZ melakukan pengumpulan dana dari segenap karyawan dibawah Kementerian Agama Pamekasan yang tidak diberi patokan atas iurannya setelah itu dana tersebut akan langsung di setorkan kepada Baznas Pamekasan, sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan yaitu:

Programnya upz disini adalah setiap pegawai kemenag wajib membayar seikhlasnya kepada upz setiap bulan untuk dana kemasalahan yang akan di setor kepada Baznas, untuk setiap bulan biasanya kami menyeter dana yang memnag murni dari iuran kemanag sebesar kurang 10 juta bak , lain apabila ada bantuan atau pengajuan proposal ke pusat bak.¹⁶

Gambar 4.2



Alur pembentukan kampung zakat

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Tahap pelaksanaan dilakukan oleh unit eksekutif BPKH yang bertugas melakukan penempatan dana, memilih mitra investasi, serta menjalankan portofolio sesuai dengan rencana dan pedoman yang telah ditetapkan. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala oleh auditor internal dan eksternal, termasuk audit syariah oleh Dewan Pengawas

¹⁵ Bapa Wildan , (ketua UPZ Kementerian Agama Kabupaten pamekasan), wawancara langsung 6 Desember 2024 , pukul 13.00di kantorkemneterian agama kabupaten pamekasan

¹⁶ Bapak Wildan, wawancara langsung 6 Desember 2024 ,pukul 13.00di kantorkemneterian agama kabupaten pamekasan

Syariah. Mekanisme ini memastikan bahwa semua aktivitas investasi dan penggunaan dana tidak menyimpang dari ketentuan perundang-undangan dan prinsip syariah.

Pelaksanaan penyaluran dana abadi umat melalui program kemaslahatan dilaksanakan oleh UPZ kementerian agama kabupaten Pamekasan yang bekerjasama dengan baznas Pamekasan, salah satu program unggulannya adalah pendirian Kampung Zakat selain itu ada beberapa program pendukung lainnya yang mendorong tentang kemaslahatan umat sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh bapak wildan.

Upz menyetorkan dana itu kepada baznas, dan disana yang dikelola namun ada satu program yang menag murni bekerja sama upz dan baznas adalah pemebentukan kampug zakat di nyalbuh daja, disitu upz juga berperan sebagai perantara dan mencarikan tempat untuk program kampung zakat itu bak, karena persiapan admintrasinya itu dilakukan oleh uoz, baznas disini sebagai pelksanannya danyang memberikan bantuan keuanganya.¹⁷

Keterlibatan UPZ sebagai bentuk kemitraan dala peneglolaan dana abadi umat di bawah Kementerian Agama kabupaten Pamekasan memberikan dampak yang signifikan dalam pelaksanaan program kemaslahatan, UPZ sebagai lembaga yang memang bergerak untuk kemasalahtan menjadi ujung tombak dalam realisasi program kemenang sesuai dengan apa yang dikatakan oleh bapak wildan:

Selain peraturan dari pemeritah tentang peneglolaan dana badi umat, di kemenag daerah mempunyai lembaga uips yang bisa merealisasikan dan melksanakan program kemasalahtan, kata lainnya dari bpkh di pusat di daerah ada upz yang menanganinya walaupun untuk masalah keuangannya semuanya kan terpusat ke BPKH apabila berkaitan dengan dana abadi umat dan dan haji, namun turunan dan pelaksanaan di kemenag daetrah di lkukan oleh upz karena upz yang memilki mitra kerjasam dengan pihak luar yang berkaitan dengan umat seperti baznas dna lembaga lambaga lainnya.¹⁸

Mengenai pengelolaan keuangan upz tidak mengelolanya untuk di berikan kepada umat namun meminta bantuan baznas untuk hal terseut, UPZ hanya menyiapkan admintrasi dan pengorgfanisasianya saja, untuk pelaksanaanya tepa kepada baznas kabupaten Pamekasan lebih lanjut seperti apa yang di katakana oleh ketua UPZ dalam wawancara berikut:

UPZ memang tidak mengelola keuangannya namun lebih kepada adminitrasinya semuanya masalah keuanganya baznas yang menegelola, selain kampung zakat tadi sisa atau lebihuangnya akan disalurkan pada beberpa program seperti bantuan

¹⁷ Bapak wildan, wawancara langsung 10 Desemeber 2024, pukul 13.00di kantorkemneterian agama kabupaten pamekasan

¹⁸Bapak wildan, wawancara langsung 10 Desember 2024, , pukul 13.00di kantorkemneterian agama kabupaten pamekasan

semabako dan yang lainnya yang juga biasanya penerimanya meiminta bantuan kepada kami di UPZ.¹⁹

Gambar 4.3

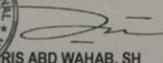
Lampiran

Surat Keputusan Nomor : 023/Baznas.Pmk/Awd/11/2025
Tentang Penetapan Baznas Award 2024 Kategori Perolehan Pengumpulan Terbanyak
Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Tahun 2024

| NO | NAMA INSTANSI | JUMLAH PEROLEHAN |
|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|------------------|
| ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD) | | |
| 1 | RSUD Smart Pamekasan | Rp 72.300.000,00 |
| 2 | Sekretariat Daerah Kabupaten Pamekasan | Rp 45.505.000,00 |
| 3 | Kemenag Pamekasan | Rp 36.000.000,00 |
| ORGANISASI PEMERINTAH KECAMATAN | | |
| 1 | Kecamatan Pamekasan | Rp 8.655.000,00 |
| 2 | Kecamatan Pademawu | Rp 7.256.000,00 |
| 3 | Kecamatan Pakong | Rp 6.380.000,00 |
| KOORDINATOR WILAYAH KECAMATAN BIDANG PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN | | |
| 1 | Bidikbud Kecamatan Pademawu | Rp 15.136.000,00 |
| 2 | Bidikbud Kecamatan Larangan | Rp 9.910.000,00 |
| 3 | Bidikbud Kecamatan Proppo | Rp 8.763.500,00 |

Ditetapkan di : Pamekasan
Pada Tanggal : 03 Februari 2024

KETUA BADAN AMIL ZAKAT NAISIONAL
KABUPATEN PAMEKASAN


M. KHUSRIS ABD WAHAB, SH

Laporan penyetoran dana dari UPZ Ke Baznas tahun 2024

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pelaporan menjadi aspek penting dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas. BPKH secara rutin menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan yang diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), serta menyediakan akses informasi kepada publik melalui situs resmi dan publikasi berkala. Laporan tersebut mencakup kinerja pengelolaan dana, alokasi hasil pengembangan, hingga capaian manfaat sosial dari program-program keumatan.

Penyaluran dana abadi umat melalui program kemaslahatan di awasi dan dilaksanakan langsung melalui UPZ Kementerian Agama kabupaten Pamekasan sesuai dengan apa yang dikatakan ketua UPZ yaitu bapak wildan:

Terkait dengan pengawasan program , kami tangani lagsung jadi setelah penyaluran dana dari kami program itu akan di evaluasi lebih lanjut, misalnya disini di program kampung zakat , setiap 3 bulan kami pasti mendatangi kampung zakat tersebut setelah itu kami mennaykan bagaimna progresnya , setelah itu baru kami mengavauasi dapa yang harus di enahi dari kampung zakat tersebut.²⁰

¹⁹ Bapak wildan, wawancara langsung 10 Desember 2024

²⁰ Bapak wildan, wawancara langsung 10 Desember 2024

Lebih lanjut bapak wildan menjelaskan mengenai pengawasan terhadap program kemaslahatan yang ada di Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan ; "Karena kemenag ini berada di bawah naungan pusat secara langsung maka DPRD kabupaten tidak berhak mengavaluasi program yang ada disini , jadi pengawasan terhadap program yang ada di kemena itu di evaluasi dari pusat melalui laporan kinerja yang kami buat dan dikirimkan ke pusat."²¹

Monitoring merupakan proses pengawasan dan pemantauan secara berkala terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang didanai dari DAU. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi masalah atau penyimpangan sedini mungkin, sehingga tindakan korektif dapat segera diambil. Sesuai dengan apa yang di sampaikan bapak mawardi:

Kami selalu melakukan evaluasi terhadap program program yang ada di kemenag melalui monitoring dan evaluasi Aspek-aspek yang dipantau dalam monitoring mencakup beberapa hal. Seperti aspek keuangan, yang meliputi realisasi penyerapan anggaran, kesesuaian penggunaan anggaran dengan perencanaan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan keuangan daerah. *aspek fisik*, yang terutama relevan untuk program-program pembangunan infrastruktur, seperti jalan, jembatan, dan gedung. Monitoring aspek fisik meliputi pemantauan progres pembangunan, kualitas pekerjaan, dan kesesuaian dengan spesifikasi teknis yang telah ditetapkan. aspek dampak, yang mengukur sejauh mana program dan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan.²²

Selain itu kepala Kementerian Agama juga menjelaskan bahawa monitoring, evaluasi juga merupakan bagian penting dalam suatu organisasi atau pemerintahan sehingga hal itu perlu dilakukan secara berkala dan komprehensif. sesuai apa yang di sampaikan bapak mawardi:

Evaluasi merupakan proses penilaian secara sistematis terhadap kinerja program dan kegiatan yang dilaksanakan serta kinerja pengelolaan secara keseluruhan. Evaluasi bertujuan untuk mengukur efektivitas program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, efisiensi penggunaan anggaran, dan akuntabilitas program yang berjalan. Evaluasi ini biasanya dilakukan secara berkala, setiap triwulanan, semesteran, atau tahunan, dengan menggunakan berbagai metode, *seperti review dokumen dan laporan, analisis data, survei lapangan, dan diskusi kelompok terfokus (FGD)*. Selanjutnya Hasil evaluasi bisa bermanfaat lebih lanjut kepada kebaikan program yang berjalan.²³

²¹ Bapak wildan, wawancara langsung 10 Desember 2024

²² Bapak Mawardi , wawancara langsung 16 desember 2024

²³ Bapak Mawardi , wawancara langsung 16 desember 2024

2. Efektivitas Pengelolaan Dana Abadi Umat Dalam Mewujudkan Kemaslahatan Masyarakat di Kabupaten Pamekasan

Efektivitas pengelolaan Dana Abadi Umat (DAU) oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dapat dikatakan sebagai upaya strategis dalam mendukung keberlanjutan program-program keumatan. Namun, efektivitas pengelolaan DAU hingga saat ini masih menghadapi sejumlah tantangan baik dari sisi tata kelola, dampak nyata terhadap masyarakat, maupun akuntabilitas distribusi dana.

Secara kelembagaan, BPKH telah membangun fondasi tata kelola yang sesuai prinsip *good governance* dan *syariah compliance*. Penempatan dana dilakukan dalam instrumen syariah yang aman, seperti sukuk, deposito syariah, dan reksadana syariah. Namun, dari sisi efektivitas—yakni seberapa besar manfaat yang dirasakan umat dari hasil pengembangan dana tersebut—masih perlu penguatan. Hingga kini, pemanfaatan hasil pengembangan DAU lebih banyak tersalur ke program-program bantuan pendidikan dan sosial, tetapi cakupannya dinilai belum merata, baik secara geografis maupun sektoral. Dalam hal ini akan di deksripsikan mengenai tentang ukiran efektivitas dalam pengelolaan dana abadi umat di kementerian Agama Kabupaten pamekasan untuk mendukung program kemaslahatan.

a. Ketepatan Sasaran Program

Pemanfaatan dana abadi umat dikelola dan di salurkan kepada 6 program di antaranya pendidikan, keagamaan, kesehatan, pembangunan sarana ibadah, kemaslahatan umat dan juga pegoptimalan pelayanan haji. Di kabupaten Pamekasan penyaluran dari dana abadi juga terdapat pada komponen sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh bapak halim selaku kepala penyelenggaraan haji dan umroh Kementerian Agama kabupaten Pamekasan.

Jadi bak di Pamekasan itu juga teradapat penyaluran dari dana abadi umat itu tapi nama yang keluar dari pusat bukan atas nama dana badi umat namun hanya bantuan dan program, contohnya di tahun 2024 terdapat 2 sekolah yang mengajukan proposal dan mendapt bantuan , ada juga pembangunan KUA , selain itu yang mejadi unggulan adalah program kampung zakat yang mana dalam program ini kemenag melalui UPZ bekerja sama dengan baznas dan lembaga zakat lainnya dalam merealisasikan.²⁴

Berdasarkan hal tersebut bisa di simpulkan bahwa ketepatan sasaran program sudah baik , lebih lanjut mengenai program kemaslahatan melauai kampung zakat juga dijelaskan oleh bapak wildan selaku ketua UPZ Kementerian Agama kabupaten Pamekasan menjelaskan:”Dalam program kampung zakat ini bak kami berkerjasama dengan BAZNAS Pamekasan sebagai pelaskasannya dana awal yang

²⁴ Bapak halim, wawancara langsung 20 Desember 2024

kami berikan berupa 4 ekor kambing, dimana penyaluran itu disalurkan ke kampung zakat yang berada di desa nyalabuh daya.”²⁵

Lebih lanjut bapak wildan selaku ketua UPZ Kementerian Agama kabupaten Pamekasan juga menjelaskan;

Dipilihnya desa nyalabuh daya sebagai kampung zakat karena letak geografisnya sesuai dengan program yang akan di jalankan dan juga progress desanya sangat bagus, dimana program itu berupa program zakat produktif dalam bidang peternakan yang dalam pelaksanaannya denegn memelihara kambing tanpa ngarit tapi ada cara lain dalam peternakannya.²⁶

b. Sosialisasi program

Kementerian Agama RI melakuakn sosialisai mengenai Dana abadi umat melauai kepala Kementerian Agama di setiap daerah, sosialisasi di lakukan dengan menjelaskan bagaimana mekanisme tentang penyaluran dana abadi umat dan bagaimana pengelolaannya di daerah, bahwa di setiap daerah akan mendapatkan manfaat dari dana abadi yang besarnya tergantung banyaknya jamaah haji yang terdaftar di daerah tersebut dan dana akan cair dengan sistem pengajuan.

Kepala Kementerian Agama selanjutnya melakukan sosialisasi kepada beberapa bidang didalamnya yang menyangkut 6 komponen bidang yang akan menerima dana abadi umat, sesuai dengan apa yang di katakan oleh bapak mawardi:

Jadi mengenai dana abadi umat ini saya mengumpulkan beberpa kepala seksi di bawah kemenag Pamekasan yang bisa mendapatkan dana abadi umat, seperti seksi haji umroh, UPZ , bimas pt, pendma dan bimas islam dan selantnya saya juga menjelaskan mengenai mekanisme bagaimana caranya agar memperoleh kucuran dana abadi umat tersebut.²⁷

Selanjutnya bapak kasi haji dan umroh bapak abdul halim juga menjelaskan mengenai dana badi umat yang masuk kepada bidang penyelenggaran haji dan umroh:

Pada bidang haji dan umroh memnag mendapatkan kucuran dana dari dana badi umat, namun mengenai keuangannya di kelola oleh pusat disini hanya akan di sosilasikan mengenai dalam pelkasanana haji manfaaatn dani abadi umat di peruntukkan untuk pelayanan jamaah haji yang lebih optimal dan juga

²⁵ Bapak wildan, wawancara langsung 20 Desemeber 2024

²⁶ Bapak wildan wawancara langsung 20 Desemeber 2024

²⁷ Bapak Mawardi , Wawancara Langsung 20 Desember 2024

pembentukan petugas haji untuk memperlancar kegiatan jamaah haji selama melaksanakan ibadah haji.²⁸

Gambar 4.4



5 program kampung zakat dari Kementerian Agama Republik Indonesia

Kementerian Agama kabupaten Pamekasan juga menjelaskan mengenai sosialisasi program kepada bidang lain di bawah naungan kementerian Agama di lakukan dengan bersamaan , sesuai dengan apa yang di jelaskan oleh bapak wilda selaku keua UPZ atau pada bidang manajemen zakat wakaf kabupaten Pamekasan:

Disini di kemenag untuk tahun sekarang mendapatkan dana abadi umat selain untuk urusan haji itu juga ada pada kemaslahatan yang di kelola oleh UPZ, dana tersebut berupa pembentukan kampung zakat yang dimana UPZ melkukan kerjasama dengan baznas dalam pelaksanaanya selain itu juga ada renovasi beberpa kantor KUA yang berada di bwah naungan bimas islam , dan dana pendidikan kepada 2 mts swasta di Pamekasan dibawah naungan kasi pendma.²⁹

Sehingga hal tersebut dalam sosialisasi program dana abadi umat kementerian Agama RI melibatkan beberapa bidang dibawah naungan kemnterian Agama kabupaten Pamekasan yang berkaitan 6 komponen pokok penyaluran dana abadi umat.

c. Pencapaian tujuan program

Realisasi pencapaian program kemaslahatan Dana abadi umat di kabupaten Pamekasan dilaksanakan pada berbagai bidang dibawahnya sehigga hal itu bisa mnecapai kemaslahatan umat, pada bidang kemaslahatan umat yang berada di bawah naungan bidang manejeman zakat dan wakaf dilaksanakan dengan pembentukan kampung zakat yang bekerjasama dengan baznas sesuai dengan apa yang di katakan oleh bapak wildan: “Pencapaian penyaluran dana abadi umat pada kemasalahatn umat

²⁸ Bapak Halim , wawancara Langsung 20 Desemeber 2024

²⁹ Bapak wildan , wawancara langsung 20 Desember 2024

disini dengan dibentuknya kampung zakat di desanyalabu daya yang prakarsaia oleh UPZ yang bekerja sama dengan baznaas Pamekasan, program ini sudah berjalan melalui program zakat produktif dalm bidang peternakan yang sudah bekembang hingga saat ini.”³⁰

Dalam bidang pendidikan penyaluran dana abadi umatt dilaksanakan dengan memberikan bantuan kepada 2 sekolah swasta di Pamekasan, sesuai dengan apa yang disampaikan kasi PENDMA yaitu badrus soleh:

Pada tahun 2024 ada 2 sekolah swastayang mendapatkan bantuan dari dana abadi umat melalui pengajuan proposal pada tahun lalu , 2 sekolah tersebut adalah Mts As-Shiddiq kecamatan proppo dan MA ismailiyah kecamatan pasean, dua madrasah tersebt mendaotkan bantuan afirmasi dari dana abadi umat , bantuan tersebut berupa rehab ringan, pembelajaran digital,peningkatan kapasitas guru,alat tulis kantor.³¹

Selanjutnya pada bidang bimas islam Kementerian Agama kabupaten Pamekasan, penyaluran dana abadi umat juga dilakukan dengan rehabilitasi beberapa kantor KUA di kabupaten Pamekasan dan juga rehabilitasi musolla di Kementerian Agamaa kabupaten Pamekasan, sesuai dengan apa yang di katakan oleh Kasi bimas islam bapak Ilyasak, “pada bidang bimas islam ini mempeoleh bantuan dana abadi umat sebesar 17,7 miliar yang digunakan untuk renovasi kantor KUA sekabupaten Pamekasan dan juga untuk rehabilitasi musolla di kemenag selain itu juga digunakan untuk peningkatan kapsitas para penyuluh Agamaa di kabupaten Pamekasan.”³²

3. Kendala Pengelolaan Dana Abadi Umat Dalam Mewujudkan Efektivitas Program Kemaslahatan di Kementerian Agamaa Kabupaten Pamekasan

Proses pengelolaan dana abadi umat dalam mewujudkan evektivitas kemaslahatan di Kementerian Agamaa kabupaten Pamekasan tidak terlepas dari beberapa kendala yang dihadapi , banyak hal yang perlu di evaluasi dari pengelolaan agar bisa mewujudkan kemaslahatan di kabupaten Pamekasan, bapak wildan selaku penanggung jawab program kemaslahatan di kemnetrian Agama kabupaten Pamekasan menjelaskan: “Kalo di

³⁰ Bapak wildan , wawancara langsung 20 Desember 2024

³¹ Bapak Badrus soleh (Kasi Pendma kemnetrian agama Kabuupaten Pamekasan), wawancara langsung 20 Desember 2024

³² Bapak Ilyasak (kasi Bimas Islam kementerian Agama Kabupaten Pamekasan), wawancara langsung 20 Desemeber 2024

tanyakan kendala pasti dalam setiap program ada kendalanya, namun pintar pitarnya kita untuk mengelola kendala itu agar bisa ditasi dengan baik dan tujuan program bisa terlaksana dengan efektif dan tetap berjalan sebagaimana mestinya”³³

Permasalahan yang dihadapi oleh pengelola program kemaslahatan di Kementerian Agama kabupaten Pamekasan adalah pada permasalahan anggaran dan banyaknya program wajib yang harus dilakukan berdasarkan perintah pusat, sesuai dengan apa yang di tambahkan pak wildan lagi :

Dalam pengelolaan program kemaslahatan di kemenang kendala yang dihadapi itu tidak jauh dari anggaran karena banyak program yang diwajibkan dari pusat namun tidak di iringi dengan anggaran yang cukup, seperti halnya pembentukan kampung zakat ini, kami disini harus memutar dengan melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah dan pihak pihak lain untuk mendapatkan dananya dan akhirnya ini kan kerjasama dengan baznas.³⁴

Pengelolaan dana kemaslahatan yang sudah sampai di masyarakat memang sudah berjalan efektif namun ada satu dua hal juga yang bisa menjadikan kendala dalam efektivitas kemaslahatan yang diberikan seperti apa yang dikatakan oleh ketua UPZ :

Dalam pengelolaan di kampung zakat itu di rasa pencapaian cukup baik, dari beberapa program yang ada disana seperti zakat produktif dalam bidang peternakan, pemberian bantuan modal bergulir dan peneglolaan zakat sudah cukup baik, bahkan untuk bantuan modal bergulir yang dari awal anggotanya hanya 10 sekarang sudah sampai 50 umkm yang bergabung dan sudah berjalan semua, Cuma kendalanya di peternakan kambing melalui zakat produktif itu karena banyak kambing yang mati.³⁵

Kendala yang dialami merupakan hal lumrah yang terjadi karena tanpa kendala tidak akan ada evaluasi perbaikan agar program itu berjalan efektif dalam mewujudkan kemaslahatan, selain masalah anggaran masalah peneglolaan organisasi dan Skill dari sumber daya manusia juga sangat penting sehingga kendala hal tersebut juga menjadi permasalahan yang wajib dicari solusinya, bapak wildan mengatakan bahwa :

Selain masalah anggaran juga sumberdaya manusia dan pengembangan lembaganya, program kemaslahtan kemenag ini kan brau di ambil alih oleh UPZ ya dan UPZ baru terbentuk sehingga peneglolaan organisasinya belum optimal dan juga sumberdaya manusia masih butuh banyak pemebelajaran mengenai menangani program kemasalahatn ini.³⁶

Ada beberapa langkah yang akan dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi sehingga bisa memperbaiki dan akan membuat lebih efektif dan bisa mewujudkan tujuan

³³ Bapak wildan, wawancara langsung 20 Desember 2024

³⁴ Bapak wildan, wawancara langsung 20 Desember 2024

³⁵ Bapak wildan, wawancara langsung 20 Desember 2024

³⁶ Bapak wildan, wawancara langsung 20 Desember 2024

awal dalam pengefektifan program kemaslahatan di kemenag , bapak wildan menjelaskan, “Untuk mengatasi kendala ini ada beberapa cara yang dilakukan seperti juga melakukan kerjasama dengan pihak lain untuk mengadakan pendampingan melalui pelatihan ,bulan kemaren ada dari pihak IAIN melakukan pendampingan pelatihan dalam mengelola keuangan kemaslahatan, itu merupakan salahsatu upaya untuk meningkatkan skill sdm disini.”³⁷

C. Temuan penelitian

1. Pengelolaan Dana Abadi Umat di Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan

DAU atau Dana Abadi Umat yang dikelola secara khusus dengan tujuan untuk kemaslahatan umat Islam di masa depan. Dalam proses Pengelolaan DAU yang baik akan memberikan manfaat jangka panjang bagi umat, seperti pengembangan ekonomi umat, pendidikan, kesehatan, dan sosial keagamaan.

Proses awal dalam bagaimana pengelolaan dana abadi umat itu sendiri terlebih dahulu dilakukan Planning atau Perencanaan yang dalam hal ini sesuai dengan temuan penelitian dilakukan terlebih dahulu Memaksimalkan manfaat sehingga perlu Menentukan alokasi dana yang paling efektif. Serta Memastikan pengelolaan DAU dilakukan secara berkelanjutan dan menghasilkan manfaat jangka panjang. Dan Menjamin pengelolaan DAU dilakukan secara transparan dan akuntabel kepada public Sesuai dengan prinsip syariah. Temuan dalam penelitian ini dilakukan dengan proses awal yang Proses awal dalam bagaimana perencanaan program itu sendiri yaitu:

- a. Identifikasi kebutuhan umat: Melakukan kajian mendalam untuk mengidentifikasi kebutuhan umat yang paling mendesak dan prioritas.kemnetrian Agama kabupaten Pamekasan emngidnitifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan keumatan sehingga program yang aka dijalankan adalah dengan melakuakn program yang berkaiatn dengan kemlasahatan umat yang daanya bersumber dari dana abadi umAt dan hasil penegalolaan keungan zakat yang dikelola oleh UPZ. Proses indentifikasi ini dilakukan oleh Kementerian Agama kabupaten Pamekasan dan selanjutnya akan

³⁷ Bapak wildan , wawanara langsung 20 Desemeber 2024

- dikordinasikan dengan baznas kabupatem Pamekasan untuk menyusun program apa yang akan dilakukan setelah melaporkan masalah yang menjadi sasaran utama yang ditemukan oleh kemenag.
- b. Penyusunan program: Menyusun program-program yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan umat, serta memiliki dampak jangka panjang. Dala penyusunan program kemlasahatan Kementerian Agamaa kabupaten Pamekasan berkoordinasi dengan baznas kabupaten Pamekasan melalui lembaga UPZ yang ada di Kementerian Agamaa, dalam hal ini program yang sudah disusun oleh kemenag adalah pemebnatukan kampung zakat dimana dalam kampung zakat terebut diselenggaran beberpa program yaitu, zakat produktif, pendidikan, perekeonomian dengan melakuakn program pinjaman tanpa bunga kepada umkm dan pengumpulan zakat dan wakaf di daerah kampung zakat terebut, selain itu program kemenag kabupaten Pamekasan adalah ikut serta dalam mengemataskan kemiskinan di kabupaten Pamekasan dengan ikut dalam prpgrambantuan RTLH Baznas dan program program bantuan laij yang berhubungan dengan kemaslahatan umat.
 - c. Penentuan alokasi dana: Membagi alokasi dana secara proporsional untuk setiap program yang telah ditetapkan. Kampung zakat di kabuupaten Pamekasan merupakan sebauh program turuna yang menjadi edaran dari Kementerian Agamaa republic inoensia , sumber dananya berasal dari dana badi umat dan dana yag dikumpulkan UPZ baznas kabupaten Pamekasan dan bantuan lain yang bekerjasama dengan baznas dan kemenag kabupaten Pamekasan, dalam peneglolaan dana UPZ dan dana abadi umat pembagiannya adalah 30%-70% antara baznas dan juga UPZ Kementerian Agamaa kabupate Pamekasan. Dalam ini semua hasil pengumpulan zakat di kemnetrian Agamaa kabupaten Pamekasan dan dana abadi umat disetorkan langsung kepada baznas dan akan dikembalikan lagi untuk program kemnag sendiri sebesar 30% dan sisanya akan dilakukan penyaluran dalam bentuk program program lain.
 - d. Evaluasi dan monitoring: Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program dan melakukan monitoring terhadap kinerja pengelolaan DAU. Dalam hal ini kemnetrian Agamaa kabuapten Pamekasan melakukan evaluasi terhadap program

kemaslahatan yang ada yang didalamnya adalah kampung zakat dengan memonitoring langsung setiap 3 bulan sekali dan mendapatkan laporan dari penegelolaan kampung zakat setiap satu bulan sekali, setelah itu evaluasi tersebut akan ditindak lanjuti agar permasalahan dan kekurangan yang ada bisa diperbaiki dan bisa dapat memaksimalkan program kemasalahatan dengan baik.

- e. Kolaborasi dengan berbagai pihak: Membangun kemitraan dengan berbagai pihak terkait, seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta. Kementerian Agama kabupaten Pamekasan dalam setiap program kemalsahatan bekerja sama dengan Baznas kabupaten Pamekasan dan pemerintah daerah sehingga dapat memaksimalkan kinerja dalam mewujudkan kemaslahatan umat sesuai dengan amanah dari Kementerian Agama republik Indonesia.

Kementerian Agama kabupaten Pamekasan dalam pengelolaan dana abadi umat di kelola oleh manajemen zakat dan wakaf yang didalamnya sudah ada lembaga unit penyelenggaraan zakat (UPZ), dilakukan dengan beberapa langkah hingga memperhatikan SOP yang ada dan tujuan utamanya adalah memaksimalkan kinerja agar kemaslahatan umat bisa tercapai dengan baik dan bisa dirasakan secara langsung oleh umat.

2. Efektivitas Pengelolaan Dana Abadi Umat Dalam Mewujudkan

Kemaslahatan Masyarakat di Kabupaten Pamekasan. Dalam proses efektivitas Program. temuan dilapangan bahwasanya dari hal tersebut diketahui bahwasanya Realisasi pembentukan kampung zakat telah berjalan hingga dana yang dikelola pada kampung zakat tersebut sudah berkembang dari awal pembentukan hingga sekarang, perkembangan itu dibyuktikannya melalui zakat produktif dalam bidang peternakan yang terus bertambah hingga saat ini. hal itu terjadi sebagai bentuk untuk memberikan kemaslahatan yang terbaik terhadap masyarakat dengan penegelolaan kampung zakat secara baik.

Kemudian Afiriasi bantuan pendidikan yang dilakukan memberikan dampak yang cukup signifikan kepada 2 lembaga yang di berikan bantuan temuannya dilapangan dapat digunakan dengan baik yang berdampak dengan meningkatnya taraf pendidikan

seperti perbaikan gedung, peningkatan skill pendidik dan menambahkan alat alat digital di sekolah yang dilakukan di Mts As-Shiddiq dan MA al-Islamiyah at-tahfidziah. Rehabilitasi KUA sebagai bentuk realisasi program Bimas Islam agar pelayanan bisa lebih optimal. Temuan lapangan rehabilitasi KUA di kabupaten Pamekasan berdampak pada pelayanan yang lebih baik dan membuat kenyamanan yang lebih optimal di setiap kecamatan.

3. Kendala Pengelolaan Dana Abadi Umat Dalam Mewujudkan Efektivitas Program Kemaslahatan di Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan

Pengelolaan Dana Abadi Umat (DAU) di Kabupaten Pamekasan menghadapi berbagai tantangan yang berdampak pada efektivitas program kemaslahatan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten. Pengelolaan DAU membutuhkan pemahaman di bidang keuangan syariah, administrasi, dan pemahaman mendalam tentang regulasi terkait. Kurangnya SDM yang memenuhi kualifikasi ini mengakibatkan perencanaan anggaran yang kurang optimal, pelaporan keuangan yang kurang akurat, serta pengawasan penggunaan dana yang kurang efektif. Berdasarkan temuan di lapangan kendala tersebut sudah diatasi dengan cara melakukan pendampingan dan pelatihan bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu pihak IAIN Madura dan dampak dari adanya pelatihan tersebut sudah lebih maksimal sehingga kendala tersebut sudah sedikit tertasi.

Permasalahan lain yang menghambat efektivitas pengelolaan DAU adalah koordinasi yang belum optimal antar pihak terkait. Koordinasi yang kurang baik antara Kementerian Agama, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), lembaga masyarakat, dan pihak terkait lainnya dapat menyebabkan tumpang tindih program, inefisiensi penggunaan dana, dan kurangnya sinergi dalam mencapai tujuan kemaslahatan. Misalnya, program yang sama dijalankan oleh beberapa lembaga dengan sumber dana yang berbeda, sehingga terjadi pemborosan dan kurangnya dampak yang signifikan. Berdasarkan temuan lapangan hal itu terjadi karena program kemaslahatan di kemang

itu semuanya bekerjasama dengan baznas sehingga dalam pelaksanaannya menunggu persetujuan baznas hingga hal itu bisa menjadi tumpang tindih dan prosesnya agak lama.

Program kemaslahatan di Kementerian Agama kabupaten Pamekasan melakukan kerjasama dengan baznas dan baru dilakukan selama 2 tahun, maka dalam hal pengelolaan banyak mengalami kendala karena kurang efektifnya pengelolaan pihak yang tiga yang menag relative baru dan belum berkembang optimal. Namun hal itu di setiap adanya kendala akan ada evaluasi menyeluruh untuk tetap bisa memberikan pelayanan efektif demi mewujudkan kemaslahatan di kabupaten Pamekasan.